

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 4 UNGARAN
KABUPATEN SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Estifa Hajariana Yuliandhini
Nim : 2502409015
Prodi : Pendidikan Seni Musik

JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unersivitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Dosen Koordinator



Isa Akhlis, S. Si., M. Si

NIP. 197001021999031002

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 4 Ungaran



Siti Ida Asrotul Mahmudah, S.Pd, M.Pd
NIP. 196107251983012005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, karena karunia dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk laporan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Bapak Bambang Indiatmoko, M.Si Ph.D selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Siti Ida Asrotul Mahmudah, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Ungaran yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2.
4. Bapak Isa Akhlis, S.Si.,M.Si selaku dosen koordinator
5. Drs. Wadiyo M,Si. selaku dosen pembimbing
6. Sri Nurwati, S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran Seni Budaya
7. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMP Negeri 4 Ungaran
8. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasama
9. Sahabat-sahabatku dan seseorang yang selalu menyayangi dan memberikan inspirasi
10. Orang tua yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Akhirnya semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
D. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
BAB III PELAKSANAAN.....	9
A. Waktu	9
B. Tempat.....	9
C. Tahapan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Pembimbingan.....	11
F. Faktor yang mendukung dan menghambat selama PPL.....	12
BAB IV PENUTUP	14
A. Kesimpulan	14
B. Saran.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Rincian Minggu Efektif
3. Program Tahunan (PROTA)
4. Program Semester (PROMES)
5. Silabus
6. Rencana Pembelajaran
7. Contoh Partitur
8. Daftar Nilai
9. Rencana Kegiatan
10. Jurnal Mengajar
11. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
12. Presensi
13. Presensi Kegiatan Ekstra
14. Refleksi Diri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang – Undang No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional disebutkan bahwa, pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntunan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa. Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan berusaha untuk meningkatkan mutu lulusannya, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan beberapa pihak yang berkompeten dalam rangka penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah. Salah satu bentuk kerjasama yang dilakukan adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Universitas Negeri Semarang merupakan peralihan dari IKIP Semarang yang merupakan salah satu lembaga yang menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan, menyiapkan program Praktik Pengalaman Lapangan yang wajib ditempuh mahasiswa pada akhir tahun terakhir kuliahnya, namun diantara pengalaman mahasiswa yang mengikuti PPL tersebut hanya menampilkan kemampuan yang terbatas dari mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan kekurangan para mahasiswa praktikan terhadap kondisi yang ditemui di lapangan, baik pemahaman terhadap tugas-tugas guru disekolah, kurikulum dan GBPP, penyusunan program tahunan, penyusunan program semesteran, satuan pelajaran, rencana pelajaran dan model-model pelajaran.

Berdasarkan pengalaman tersebut di atas, Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berisi

kegiatan yang berhubungan dengan praktik di lapangan bagi mahasiswa jenjang Kependidikan. Program PPL II merupakan kegiatan penerjunan mahasiswa kependidikan kedalam dunia kependidikan secara langsung. Dalam kegiatan ini mereka dapat mempraktikkan apa yang telah mereka dapatkan dalam bangku perkuliahan mengenai profesi keguruan dan kependidikan, serta dapat menimba lebih banyak lagi wawasan tentang pendidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi tenaga pendidik yang professional. Sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi professional, personal dan kompetensi kemasyarakatan.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar mereka memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa praktikan , sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah.
- c. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, KKM, Tabulasi dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masing- masing.

- d. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - e. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- 2. Manfaat bagi sekolah**
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Meningkatkan kinerja sekolah dalam rangka pengembangan bersama dengan mahasiswa praktikan.
- 3. Manfaat bagi UNNES**
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntunan yang ada di lapangan.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I : terdiri atas pendahuluan yang meliputi latar belakang, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan.

Bab II : menyajikan landasan teori.

Bab III: membahas pelaksanaan selama kegiatan PPL.

Bab IV: terdiri atas kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan di dalam sekolah yang bersangkutan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah didapat di bangku perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik pengajaran, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang dilakukan oleh sekolah bersangkutan lainnya di tempat latihan/sekolah.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintahan :
 - a. PP No. 60 tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi.
 - b. PP No. 19 tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Surat keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tahun 2006, tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan.

Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan Organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya

di luar sekolah. Koordinasi, Integresi dan sinkronisasi kegiatan – kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilain hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Garis Besar Program Kerja

Program kerja yang dilakukan Praktikan PPL meliputi program intra dan ekstra yang terdapat di lingkungan sekolah. Program intra meliputi kegiatan administrasi dan belajar mengajar.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata diklat di sekolah.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar di kelas terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, dan setelah mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pengajaran, media dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pengajaran.

E. Tugas Guru Praktikan

Guru praktikan bertugas untuk menggantikan sementara guru asli di kelas dalam proses pembelajaran, serta membantu siswa untuk dapat memahami mata pelajaran yang diajarkan dengan baik

F. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun

oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan.

Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

- i. Program Tahunan (Prota)
- ii. Program Semester (Promes)
- iii. Silabus
- iv. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 oktober 2012 dengan perincian :

- Tanggal 30 juli sampai 11 agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL I
- Tanggal 27 agustus sampai 20 oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL II

B. Tempat

Tempat pelaksanaan PPL II adalah di SMP NEGERI 4 UNGARAN, tepatnya di Jln. Erlangga Langensari , Ungaran Barat.

C. Tahapan Kegiatan

1. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 24 sampai 26 Juli 2012 bertempat di Gedung B1 Fakultas Bahasa dan Seni UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.

2. Penerjunan

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 bertempat di lapangan rektorat Universitas Negeri Semarang, dilanjutkan penerjunan langsung ke SMP NEGERI 4 UNGARAN.

3. Praktik Pengalaman Lapangan II

Praktek Pengalaman Lapangan II ini dilaksanakan mulai Tanggal 27 agustus 2012. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar bidang seni musik pada kelas IX A sampai IX G. Dalam kegiatan PPL II ini, praktikan dipercaya untuk membahas materi tentang mengaransemen lagu mancanegara di Asia, serta praktik alat musik tiup dan petik dalam bentuk sajian ansambel.

Kegiatan PPL II ini meliputi berbagai macam kegiatan yaitu :

- Pengajaran mandiri intra maupun ekstra yang bertujuan untuk belajar dalam penguasaan kelas bagi praktikan.

- Menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik Pengalaman II

D. Materi Kegiatan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 4 Ungaran, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai guru yang mengajar di kelas. Untuk itu pratikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan kurang lebih dua minggu. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Ungaran antara lain membuat perangkat pembelajaran.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Mandiri)

Kegiatan ini merupakan kegiatan inti dari pelaksanaan PPL II, artinya kami para praktikan harus mampu berusaha untuk melaksanakan semua tugas guru sebagai pendidik di sekolah.

Dalam hal ini guru praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar seluruh kelas. Pelatihan mengajar mandiri ini, guru praktikan harus benar-benar menjadi guru yang baik sehingga secara mandiri kegiatan belajar mengajar dapat berhasil, yaitu penyampaian materi dapat diterima oleh siswa secara efektif dan efisien, sesuai dengan tertuang dalam rencana pembelajaran. Untuk itu kami harus mempersiapkan segala sesuatu dalam kaitan dengan kegiatan belajar mengajar yaitu diantaranya :

- a. Menyiapkan Satuan Acara Pemelajaran (SAP).
- b. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan.
- c. Menentukan metode yang tepat.
- d. Mengetahui cara-cara menguasai dan mengelola kelas agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam pelaksanaan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

- a. Membuka Pelajaran

- b. Komunikasi dengan siswa
- c. Penggunaan Model Pembelajaran
- d. Penggunaan Metode Pembelajaran
- e. Variasi dalam Pembelajaran.
 - 1) Variasi Suara
 - 2) Variasi Teknik.
 - 3) Variasi Media.
- f. Memberikan Penguatan.
- g. Menulis di Papan Tulis.
- h. Mengkondisikan Situasi Siswa.
- i. Memberikan Pertanyaan.
- j. Memberikan Balikan.
- k. Menilai Hasil Belajar.
- l. Menutup Pelajaran.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

- i. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
- ii. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.
- iii. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
- iv. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengkoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susuna dan bahasa.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL II

Dalam melaksanakan PPL II, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu :

1. Hal-hal yang mendukung PPL II antara lain :

- Hubungan antar siswa, guru dan anggota sekolah yang baik.
- Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan
- Proses bimbingan yang lancar
- Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga semua berjalan lancar.
- Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.

2. Hal-hal yang menghambat PPL II antara lain :

- Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya.
- Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak UPT PPL UNNES.
- Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran seni musik sehingga banyak siswa yang malas-malasan dan membuat situasi kelas tidak berjalan baik
- Praktikan belum mengetahui perkembangan siswa secara utuh karena jam bertatap muka sekali dalam seminggu setiap kelasnya

G. Guru Pamong

Untuk mata pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 4 Ungaran khususnya Seni Musik mahasiswa praktikan dibimbing guru pamong Seni Musik yaitu ibu Sri Nurwati, S.Pd. Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas IX

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Wadiyo M,Si. Beliau sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMP Negeri 4 Ungaran, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah GBPP. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada murid.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. PPL II ini membantu mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan bagaimana menjadi pendidik profesional, dan mempersiapkan diri menghadapi kondisi realita sekolah yang akan mereka geluti setelah lulus.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk UPT PPL UNNES agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan
3. Sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.

4. Untuk SMP Negeri 4 Ungaran agar lebih meningkatkan tata tertib yang telah cukup mantap dan kegiatan-kegiatan positif lain yang mendukung proses belajar mengajar.
5. Diharapkan SMP Negeri 4 Ungaran akan tetap bersedia untuk bekerjasama dan menerima mahasiswa UNNES untuk tahun-tahun mendatang.

REFLEKSI DIRI

NAMA : ESTIFA HAJARIANA YULIANDHINI

NIM : 2501409015

FAKULTAS : BAHASA DAN SENI (SENDRATASIK, PEND. SENI MUSIK)

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa praktikan berhasil menyelesaikan refleksi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 2 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah. PPL merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa prodi pendidikan, yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan kompetensi yang ada antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

SMP Negeri 4 Ungaran merupakan salah satu sekolah negeri di Kab. Semarang yang terletak di Jln. Erlangga Langensari Ungaran Barat. Banyak sekali pengalaman dan informasi yang dapat kami peroleh selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Kegiatan PPL I dan PPL II berlangsung selama kurang lebih tiga bulan yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Dalam PPL 2 mahasiswa mempraktikkan mengajar di kelas. Dalam proses pelaksanaan PPL 2 banyak pengetahuan dan pengalaman menyangkut program studi Seni Musik yang praktikan peroleh, diantaranya adalah:

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Seni Musik

- Kekuatan mata pelajaran seni musik

Pembelajaran Seni Budaya di SMP N 4 Ungaran memberikan dua bidang Seni untuk setiap tingkat kelas.

Kelas VII : Seni Rupa dan Seni Musik

VIII : Seni Tari dan Seni Rupa

IX : Seni Musik dan Seni Tari

Pelaksanaan KBM Seni Musik yang terangkum pada mata pelajaran seni budaya sudah sangat baik. Untuk jam mata pelajaran seni budaya khususnya seni musik yaitu 2 jam itu sudah efektif. Untuk media pembelajarannya masih menggunakan buku paket untuk pedoman serta LKS, jika praktik memainkan alat yang tersedia disekolah yaitu gitar dan alat tiup (recorder dan pianika). Pada Pelajaran Seni khususnya seni musik diberikan dengan harapan agar siswa memiliki pengetahuan tentang musik, selain itu juga dapat melatih siswa untuk menumbuhkan bakat yang terpendam dan mengolah bakat-bakat dari siswa tersebut.

- Kelemahan mata pelajaran seni musik

Di SMP N 4 Ungaran ini mata pelajaran seni budaya tidak hanya seni musik tetapi ada seni rupa, dan seni tari. Mata pelajaran seni musik tidak selalu ada ditingkat kelas karena terbagi-bagi dengan seni budaya lainnya, sehingga tidak memfokuskan keinginan siswa yang tertarik dalam mata pelajaran tersebut dan materi yang akan diajarkan menjadi kurang maksimal.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pelajaran Seni Musik

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki di SMP N 4 Ungaran sudah cukup dan PBM pun sudah bisa berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran sehingga lebih bisa menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas-fasilitas tersebut ada yang belum lengkap atau keadaannya kurang baik. Sarana dan prasarana masih banyak yang perlu dibenahi dan dilengkapi. Agar siswa bersemangat dalam belajar Seni Musik maka alat peraga juga harus tersedia sehingga dapat mewujudkan hasil yang optimal. Ketersediaan alat musik di SMP belum lengkap. Oleh karena itu, perlu diupayakan untuk dilengkapi agar pembelajaran tercapai secara optimal dan menyenangkan.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan Dosen memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL II ini, Guru Pamong Mata Pelajaran seni musik adalah Sri Nurwati, S.Pd. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran serta kewajiban dan tugas guru. Selain itu, beliau merupakan sosok guru yang profesional yang menerapkan disiplin dalam segala hal. Beliau juga mengajarkan serta memberi arahan memberi masukan kepada kita. Proses pelaksanaan pembimbingan PPL 2 antara mahasiswa dan guru pamong mampu memberikan bimbingan dengan baik, sehingga praktikan mendapat informasi-informasi dan masukan yang diperlukan dalam pembelajaran bidang studi Seni Musik secara efektif dan efisien serta membimbing dalam penyusunan laporan PPL II .

Sedangkan untuk dosen pembimbing dalam PPL ini, praktikan dibimbing oleh Drs. Wadiyo M,Si. beliau adalah sosok dosen yang disiplin dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab beliau. Dalam penyampaian materi kuliah seni musik beliau sudah menguasai konsep yang akan di sampaikan. Beliau juga memiliki sifat yang ramah dan dapat dipercaya. Bimbingannya kadang-kadang menggunakan alat telekomunikasi. Beliau selalu memantau dan menanyakan kendala yang kami alami selama pelaksanaan PPL, serta memberikan saran untuk mahasiswa dalam menyelesaikan kendala yang dihadapi.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran

Setelah kita terjun kelapangan selama PPL II ini, praktikan melihat bahwa kualitas pembelajaran di SMP N 4 Ungaran sudah baik. Metode dan materi yang diterapkan cenderung berorientasi pada siswa. Hal ini sangat baik karena dapat menggali potensi yang dimiliki oleh siswa. Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Selama melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 4 Ungaran, praktikan memperoleh pengalaman yang sangat berguna sebagai bekal untuk terjun dalam dunia pendidikan kelak. Praktikan menjadi tahu bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut, akan menjadi masukan dalam mengajar nantinya.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL II

Nilai tambah yang diperoleh saya sebagai mahasiswa praktikan adalah dapat mengetahui keadaan pembelajaran yang nyata dan langsung dalam kelas, mengetahui keadaan siswa, guru dan kualitas pembelajaran seni musik yang ada, menambah wawasan, mental, dan mengetahui karakter siswa-siswa di kelas tempat praktikan melakukan observasi. Selain itu praktikan juga dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran yang dapat dijadikan bekal untuk melaksanakan tugas untuk menjadi seorang guru.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan hasil pembelajaran yang optimal sebaiknya unsur pendukung pembelajaran perlu dilengkapi dan ditingkatkan seperti penambahan alat musik agar siswa tidak hanya tahu tetapi bisa memainkannya, dan diupayakan adanya ruang praktik musik.

Bagi UNNES

Bagi UNNES selaku pihak yang menerjunkan praktikan pelaksanaan PPL harus bisa lebih memilih praktikan dengan kemampuan baik dan yang kurang. Hal ini akan berguna dalam menentukan sekolah latihan yang tepat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki praktikan, serta tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan. Terkadang ada sekolah yang menginginkan kedatangan mahasiswa praktikan itu memberi perubahan yang baik untuk sekolah, ternyata tidak ada perubahan samasekali, jadi pihak UNNES harus benar-benar memilih yang selektif sebelum penerjunan kesekolah-sekolah dan lebih baik diplotkan oleh pihak UNNES agar tidak terjadi perebutan dalam memilih sekolah-sekolah.

Penutup

Demikian yang bisa disampaikan, atas perhatiannya pratikan menyampaikan terima kasih.

Mengetahui

Ungaran, Oktober 2012

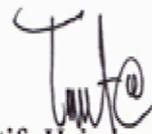
Guru Pamong



Sri Nurwati, S.Pd

NIP. 196803071990112001

Mahasiswa Praktikan



Estifa Hajariana Yuliandhini

NIM : 2501409015